

# HOLISTIK

JURNAL ILMIAH INTERDISIPLINER  
ISSN: 9089-6050, VOL 1, NO. 3, AGUSTUS 2012

Analisis Studi Kelayakan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Nasabah  
Pada PT. Bank Panin TBK Cabang Makassar  
Thamrin Abduh

Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan  
Pada Hotel Quality Makassar  
Muh. Samir

Sistem Administrasi Pemerintahan Kota Makassar Dalam Menunjang Kebijakan  
Pendidikan Gratis  
M. Riwan Iskandar

Pemberdayaan Pegawai Pada Kecamatan Panakkukang Kota Makassar  
Abdul Rachman H.

Pelaksanaan Pengawasan Program Dana Bantuan Pembangunan Desa  
di Kelurahan Sangiaserri Kabupaten Sinjai  
Natsir Tompo

Implementasi Program Bantuan Dana Dinas Koprindag Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah  
di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara  
Hj. Liharni

Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Meningkatkan Investasi Asing Langsung  
di Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku  
Syamsuddin Maludin

Fenomena Wanita Pekerja di Kawasan Industri Makassar  
Yasang Azis

Evaluasi Implementasi Kebijakan Lima Hari Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep  
Ilyas

Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas "45" Makassar  
Jl. Urip Sumoharjo Km. 4 Makassar  
Telp. 0411 452901, 452789 Fax. 0411 424568  
Email: holistik\_fisip45@yahoo.com



# HOLISTIK

JURNAL ILMIAH INTERDISIPLINER  
ISSN: 9089-6050, VOL 1, NO. 3, AGUSTUS 2012

Analisis Studi Kelayakan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Nasabah  
Pada PT. Bank Panin TBK Cabang Makassar  
Thamrin Abdul

Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan  
Pada Hotel Quality Makassar  
Muh. Samir

Sistem Administrasi Pemerintahan Kota Makassar Dalam Menunjang Kebijakan  
Pendidikan Gratis  
M. Riwan Iskandar

Pemberdayaan Pegawai Pada Kecamatan Panakkukang Kota Makassar  
Abdul Rachman H.

Pelaksanaan Pengawasan Program Dana Bantuan Pembangunan Desa  
di Kelurahan Sangiaserri Kabupaten Sinjal  
Natsir Tompo

Implementasi Program Bantuan Dana Dinas Koprindag Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah  
di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara  
Hj. Juharni

Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Meningkatkan Investasi Asing Langsung  
di Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku  
Syamsuddin Malan

Fenomena Wanita Pekerja di Kawasan Industri Makassar  
Yasang Aziz

Evaluasi Implementasi Kebijakan Lima Hari Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep  
Ilyas

Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas "45" Makassar  
Jl. Urip Sumoharjo Km. 4 Makassar  
Telp. 0411 452901, 452789 Fax. 0411 424568  
Email: holistik\_fisip45@yahoo.com



## DEWAN REDAKSI

**PELINDUNG/PENGARAH**  
KETUA UMUM YAYASAN ANDI SOSE  
REKTOR UNIVERSITAS "45" MAKASSAR

**PENANGGUNG JAWAB**  
DEKAN FISIP UNIVERSITAS "45" MAKASSAR

**PIMPINAN REDAKSI**  
Drs. SYAMSUDDIN MALDUN, M.Pd.

**SEKRETARIS REDAKSI**  
MUH. GAZALI RETTOB S.Ip. M.A.

**MITRA BASTARI**  
Dr. H. MUHAMMAD ISA SJAMSU, M.Pd.  
Dr. H. MUCHLIS D.P., M.Pd.

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Dra. JUHARNI, M.Si  
Drs. M.NATSIR TOMPO, M.Si.  
Drs. UDIN B. SORE, SH, M.Si.  
Dra. NURKAIDAH, M.M.

**PENYUNTING/EDITOR**  
Drs. H. MISBAHUDDIN AHMAD, M.S.  
ARIEF WICAKSONO, S.Ip. M.A.  
Drs. H. HUSAIN HAMKA, M.S.  
Drs. SYAMSUL BAHRI, M.Si.  
Dra. HJ.NURMI NONCI, M.Si.

**SEKRETARIAT :**  
SOBIRIN, S.S  
Drs. MUHAMMAD RAMLI  
MUHAMMAD JUFRI, S.Ip.  
ALI BABA, S.E.

**DITERBITKAN OLEH**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR  
JALAN URIP SUMOHARJO KM.4 MAKASSAR  
TLP:(0411) 452901-452789 FAX. 62411452949  
<http://www.univ45.ac.id>

## DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH DARI REDAKTUR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ANALISIS STUDI KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP NASABAH PADA PT. BANK PANIN TBK CABANG MAKASSAR .....	243-258
<i>Thamrin Abduh</i>	
ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA HOTEL QUALITY MAKASSAR .....	259-274
<i>Muh. Samir</i>	
SISTEM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN KOTA MAKASSAR DALAM MENUNJANG KEBIJAKAN PENDIDIKAN GRATIS .....	275-291
<i>M. Ridwan Iskandar</i>	
PEMBERDAYAAN PEGAWAI PADA KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR .....	292-311
<i>Abdul Rachman H</i>	
PELAKSANAAN PENGAWASAN PROGRAM DANA BANTUAN PEMBANGUNAN DESA DI KELURAHAN SANGIASERRI KABUPATEN SINJAI .....	312-330
<i>Natsir Tompo</i>	
IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN DANA DINAS KOPRINDAG BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN PASANGKAYU KABUPATEN MAMUJU UTARA .....	331-348
<i>HJ. Juharni</i>	

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA  
TERHADAP NASABAH PADA PT. BANK PANIN TBK CABANG  
MAKASSAR**

*Thamrin Abduh*

**Dosen Fakultas Ekonomi Universitas "45" Makassar**

**ABSTRAK**

Bank sering kali dikaitkan dengan uang karena, kegiatan utamanya adalah menghimpun dana, dan masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Bank sebagai suatu lembaga keuangan sangat memegang peranan dalam perekonomian suatu negara. Sesuai dengan fungsi dan tugasnya bank merupakan lembaga keuangan yang mempermudah transaksi-transaksi yang terjadi antara berbagai pihak di dalam masyarakat. Pembayaran transaksi yang terjadi diantaranya dengan sistem cek atau bilyet giro. Disamping itu, bank merupakan perantara dari masyarakat yang kelebihan uang dengan masyarakat atau pihak yang kekurangan uang. Dengan kata lain bank merupakan penghubung dari pihak-pihak yang ingin menabungkan uangnya dengan mereka yang membutuhkan uang atau modal dalam mengembangkan usahanya. Dalam hubungannya dengan bank ini, maka akan dikemukakan beberapa pengertian bank sebagai berikut: Kegiatan menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Untuk mendapatkan dana maka bank harus menggunakan berbagai strategi, dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan misalnya pemberian bunga, cinderamata, hadiah, pelayanan dan balas jasa lainnya. Selanjutnya pengertian menyalurkan dana adalah pemberian bunga yang disebut bunga kredit. Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan, keuntungan yang diinginkan, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak dan pengaruh lainnya.

**Kata Kunci :** Analisis Studi Kelayakan, dan Pemberian Modal Kerja.



## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan suatu perekonomian atau perkembangan kegiatan usaha dari suatu perusahaan memerlukan sumber-sumber modal kerja guna membiayai perkembangan usaha. Dana atau modal kerja yang diperlukan untuk suatu perkembangan kegiatan usaha tersebut dapat disebut sebagai sumber-sumber produksi yang sama pentingya dengan faktor-faktor produksi lainnya seperti tenaga kerja, peralatan, mesin-mesin, bahan baku, manajemen dan lain sebagainya. Oleh karena itu, hubungan antara perkembangan kegiatan usaha dengan lembaga perbankan sangatlah erat di mana perusahaan dalam mengembangkan usahanya sangatlah mengharapkan dana yang cukup untuk menambah faktor-faktor produksi yang telah dimiliki. Salah satu alternatif untuk mendapatkan dana tersebut yaitu melalui permintaan kredit dari lembaga perbankan.

Perbankan merupakan badan yang dapat menyediakan sumber modal kerja yang berbentuk perkreditan, yang dalam pemberian modal kerja tersebut

setiap bank mempunyai prosedur, ketentuan, dan kebijaksanaan yang berbeda-beda. Seperti halnya dengan PT. Bank Panin Tbk Cabang Makassar dalam pemberian kredit modal kerja sangat memperhatikan segi keamanan dari kredit tersebut. Dengan demikian PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar mengharapkan agar angsuran pokok plus bunga pinjaman mampu dikembalikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar sangat memperhatikan pola aliran kas (*cash flow*) selama jangka waktu pinjaman tersebut, yang tentu saja ini tidak berarti PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar tidak memperhatikan prospek usaha tersebut, tetapi perhatian utama PT. Bank Panin Tbk Cabang Makassar adalah pada periode pengembalian pinjaman. Di samping itu pihak bank harus terus berpegang pada prinsip 5C sebelum mengucurkan kredit kepada calon debiturnya, yakni 5C *character* (kepribadian debitur), *capacity* (kemampuan debitur untuk memperoleh laba), *capital* (modal yang dimiliki oleh debitur), *collateral* (Jaminan dari debitur), dan *condition of economic* (kondisi perekonomian). Oleh karena itu para analisis kredit dan bank dituntut kemampuannya untuk merumuskan pemecahan masalah yang dihadapi



oleh bank dalam pemutusan pemberian kredit modal kerja kepada calon debiturnya, apakah proyek usaha dari calon debitur tersebut layak atau tidak untuk dapat diberikan modal kerja.

### B. Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah: Bagaimana Studi Kelayakan Pemberian Kredit Modal Kerja Usaha Terhadap Nasabah Pada PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk menganalisis studi kelayakan pemberian kredit modal kerja terhadap nasabah pada PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar dalam menilai kelayakan usaha perusahaan dan sebagai bahan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian yang sama.

## PEMBAHASAN

### A. Laporan Keuangan Perusahaan Debitur

Sebagai bahan dalam

menjelaskan model analisa laporan keuangan yang diterapkan oleh PT. Bank Panin Tbk Cabang Makassar, maka diperoleh data laporan keuangan salah satu debitur yang telah diberikan kredit modal kerja. Data tersebut berupa laporan neraca dan laporan rugi laba dari calon debitur. Data tersebut telah diaudit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT. Bank Panin Tbk Cabang Makassar.

Secara umum gambaran umum mengenai debitur tersebut yang mengajukan permohonan kredit modal kerja adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan nasabah tersebut merupakan usaha perorangan yang bergerak di bidang perdagangan, jenis barang yang diperdagangkan adalah barang campuran, antara lain kebutuhan Sembilan bahan pokok, obat-obatan dan beberapa jenis barang campuran lainnya.
- b. Perusahaan mulai berdiri pada tanggal 1 Januari 1991.
- c. Permohonan kredit yang diajukan berupa kredit modal kerja dengan nilai Rp. 150 000.000,-.
- d. Laporan keuangan perusahaan debitur tersebut mencerminkan keadaan perusahaan pada tahun 2010 dan 2011 seperti yang disajikan pada laporan keuangan berikut :



Tabel 1  
Perusahaan Calon Debitur  
Ikhtisar Rugi Laba Per 31 Desember  
Periode Tahun 2010-2011

Uraian	Desember 2010	Desember 2011
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp. 18.750.000	Rp. 38.750.000
Bank	Rp. 27.500.000	Rp. 58.500.000
Piutang Dagang	Rp. 16.225.000	Rp. 29.385.000
Persd. Barang Dagangan	Rp. 18.050.000	Rp. 31.370.000
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp. 80.525.000</b>	<b>Rp. 155.005.000</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Tanah	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000
Bangunan	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Kendaraan	Rp. 22.500.000	Rp. 22.500.000
Peralatan	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000
Akumulasi Depresiasi	Rp. (10.750.000)	Rp. (21.500.000)
<b>Total aktiva Tetap</b>	<b>Rp. 66.750.000</b>	<b>Rp. 56.000.000</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp. 147.275.000</b>	<b>Rp. 211.005.000</b>
<b>PASSIVA</b>		
Hutang Lancar	Rp. 35.525.000	<b>Rp. 25.260.000</b>
Hutang Dagang	Rp. 3.175.000	Rp. 1.440.000
Hutang Lainnya	Rp. 38.700.000	Rp. 26.700.000
<b>Total Hutang Lancar</b>	<b>Rp. 15.000.000</b>	<b>Rp. 15.000.000</b>
<b>Modal</b>		
Modal Awal	Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000
Laba Tahun Sebelumnya	Rp. 20.485.000	Rp. 68.575.000
Laba Tahun Berjalan	Rp. 48.090.000	Rp. 75.730.000
<b>Total Modal</b>	<b>Rp. 108.575.000</b>	<b>Rp. 184.305.000</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>Rp. 147.275.000</b>	<b>Rp. 211.005.000</b>

Sumber data : PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar



Tabel 2  
Perusahaan Rugi Laba Per 31 Desember  
Periode Tahun 2010-2011

Uraian	Desember 2010	Desember 2011
Penjualan Bersih	Rp. 228.500.000	Rp. 398.750.000
Harga Pokok	Rp. (159.250.000)	Rp. (289.125.000)
Laba Kotor	Rp. 69.250.000	Rp. 109.625.000
Biaya-Biaya		
Biaya Gaji	Rp. 6.600.000	Rp. 6.840.000
Biaya Angkutan	Rp. 3.650.000	Rp. 3.975.000
Biaya Adm. dan Umum	Rp. 2.800.000	Rp. 3.125.000
Total Biaya	Rp. (13.050.000)	Rp. (13.940.000)
Laba sebelum Pajak	Rp. 56.200.000	Rp. 95.685.000
Pajak	Rp. (8.110.000)	Rp. (19.955.000)
Laba Bersih	Rp. 48.090.000	Rp. 75.730.000

Sumber data : PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar

Dari laporan neraca dan laporan laba rugi yang disajikan pada tabel 1 dan tabel 2, maka debitur menetapkan besarnya kebutuhan modal kerja dengan cara menghitung perputaran modal kerja dengan menggunakan rumus :

$$(365 \times \text{Nilai Kas})$$

$$\text{Kas} \quad \frac{\text{Penjualan}}{\text{XXX hari}}$$

$$(365 \times \text{Nilai Piutang})$$

$$\text{Piutang} \quad \frac{\text{Penjualan}}{\text{XXX hari}}$$

$$(365 \times \text{Nilai Persediaan})$$

$$\text{Piutang} \quad \frac{\text{Penjualan}}{\text{XXX hari}}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} \quad \text{XXX hari}$$







Sedangkan untuk mengetahui kebutuhan modal kerja pada tahun 2012 dengan asumsi penjualan meningkat sebesar Rp. 700.000.000,- karena melihat pertumbuhan penjualan dari tahun 2010 ke tahun 2011 meningkat sebesar 74,5 %, maka untuk tahun 2012 diasumsikan sama karena itu penjualannya diperkirakan sebesar Rp. 700.000.000,-.

Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2012

$$\text{KMK} = \frac{\text{VP}}{\text{TOP}} \times 365$$

$$\text{KMK} = \frac{\text{Rp. 700.000.000,-}}{89} \times 365$$

$$\text{KMK} = \text{Rp. 175.000.000 (modal kerja bruto)}$$

Dan modal kerja netto adalah modal kerja bruto dikurangi dengan hutang lancar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Modal kerja Netto} &= \text{Rp. 175.000.000} - \text{Rp. 26.700.000} \\ &= \text{Rp. 148.300.300,-} \end{aligned}$$

## B. Dasar Analisa Kelayakan Usaha Menurut PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar

Sebagai salah satu lembaga perbankan yang menjalankan fungsi perkreditan, PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar selalu memperhitungkan tingkat resiko dari kredit yang diberikan. Untuk itu setiap permohonan kredit yang diajukan ke PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar terlebih dahulu diteliti sesuai dengan dasar-dasar penilaian perbankan yang dikenal dengan analisa 5C yang meliputi :

### 1. Character (karakter)

Karakter merupakan informasi mengenai sifat-sifat pribadi, watak dan kejujuran dari pemilik perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya. Petunjuk umum yang digunakan PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar dalam menilai karakter nasabahnya adalah :

- a. Mengenal/mengetahui nasabah dari dekat
- b. Mengumpulkan keterangan mengenai aktivitas calon debitur dalam dunia perbankan.



c. Mengumpulkan keterangan dan minta pendapat dari rekan usaha mengenai reputasi dari calon debitur.

2. Capacity (kapasitas)

Hal ini menyangkut penilaian terhadap kemampuan pemilik perusahaan/pemimpin perusahaan, baik kemampuan dalam manajemennya maupun keahlian dalam bidang usaha. PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar biasanya memperhatikan angka-angka hasil produksi dari perusahaan dan data-data finansial di waktu-waktu yang lalu, yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga akan dapat diukur kemampuan perusahaan calon penerima kredit untuk melaksanakan rencana kerjanya di waktu yang akan datang dalam kaitannya dengan penggunaan kredit tersebut.

3. Capital (modal)

Hal ini menyangkut jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur. PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar sendiri dalam melihat *capital* dari calon debitur biasanya dengan menggunakan neraca perusahaan yang dilihat pada komponen "*owner Equitynya* ", laba ditahan dan lain-lain.

Ataupun melihat akta pendirian dan akta perubahan untuk perusahaan yang baru didirikan. Sedangkan untuk perusahaan perorangan PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar melihat daftar kekayaan yang bersangkutan dikurangi dengan utang-utang yang diterimanya.

4. Collateral (jaminan)

Informasi mengenai jaminan ini menunjukkan besarnya aktiva yang akan diikat sebagai jaminan atas kredit yang diberikan oleh bank. Untuk itu yang perlu diperhatikan oleh PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar dalam melihat jaminan adalah :

a. Meneliti mengenai kepemilikan dari jaminan tersebut.

b. Mengukur stabilitas dari nilainya.

c. Memperhatikan pengikatan barang yang benar-benar menjamin kepentingan bank, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

5. Condition Of Economic (kondisi perekonomian)

Dalam hal ini PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar melihat kondisi perekonomian secara umum serta kondisi pada sektor usaha dari calon debitur. Untuk itu yang perlu PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar perhatikan adalah:



- a. Keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha dari calon debitur.
- b. Kondisi usaha calon debitur dibandingkan dengan usaha sejenis lainnya di daerah dan lokasi lingkungan di sekitarnya.
- c. Keadaan pemasaran dari usaha calon debitur.
- d. Prospek usaha calon debitur di masa yang akan datang.

**C. Analisa Rasio Keuangan Perusahaan Debitur Menurut PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar**

Dari laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan debitur yang terdapat pada tabel 1 dan tabel 2, maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan perusahaan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan metode penetapan kebutuhan modal kerja.

**1. Rasio Likuiditas**

	Aktiva Lancar	
a. Current Ratio	Hutang Lancar	X 100% = ..... %
	Rp. 80.525.000	
Tahun 2010=	Rp. 38.700.000	X 100 % = 208 %
	Rp. 155.005.000	
Tahun 2011=	Rp. 26.700.000	X 100% = 580 %
	Aktiva Lancar – Persediaan	X
	100%.....%	
	Hutang Lancar	
	Rp. 80.525.000 – Rp. 18.050.000	
Tahun 2010 =	Rp. 38.700 000	X 100 % = 162 %



$$\text{Tahun 2011} = \frac{\text{Rp. 155.005 000} - \text{Rp. 31.370.000}}{\text{Rp. 26.700.000}} \times 100 \% = 460 \%$$

## 2. Rasio Aktivitas

a. Total Assets turn Over = ..... kali

$$\text{Tahun 2010} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total assetq}} = 1,55 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total assetq}} = 1,88 \text{ kali}$$

b. Account Recevable turn Over = (365 X Nilai Piutang) / Penjualan = hari

$$\text{Tahun 2010} = \frac{365 \times \text{Rp. 16.225.000}}{\text{Rp. 228.500.000}} = 26 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{365 \times \text{Rp. 29.385.000}}{\text{Rp. 398.750.000}} = 27 \text{ hari}$$



$$c. \text{ Inventory Turn Over} = \frac{(365 \times \text{Nilai Persediaan})}{\text{Penjualan}} = \text{hari}$$

	$\frac{365 \times \text{Rp. 18.050.000}}{\text{Rp. 159.250.000}}$	= 41 hari
Tahun 2010		
	$\frac{365 \times \text{Rp. 31.310.000}}{\text{Rp. 289.125.000}}$	= 40 hari
Tahun 2011		

$$d. \text{ Account Payable Turn Over} = \frac{(365 \times \text{Nilai Hutang})}{\text{Harga Pokok Penjualan}} = \text{hari}$$

	$\frac{365 \times \text{Rp 38.700.000}}{\text{Rp. 159.250.0130}}$	= 89 hari
Tabun 2010 =		
	$\frac{365 \times \text{Rp. 26.700.000}}{\text{Rp. 289.125.000}}$	= 34 hari

### 3. Kalkulasi Kebutuhan Kerja

$$a. \text{ Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}} = \text{kali}$$

	$\frac{\text{Rp. 228.500.000}}{\text{Rp. 18.750.000}}$	= 12 kali
Tahun 2010=		



$$\text{Tahun 2011} = \frac{\text{Rp. 398.750.000}}{\text{Rp. 37.750.000}} = 11,5 \text{ kali}$$

b. Perputaran Piutang =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$  = kali

$$\text{Tahun 2010} = \frac{\text{Rp. 228.500.000}}{\text{Rp. 16.225.000}} = 14 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\text{Rp. 398.750.000}}{\text{Rp. 29.385.000}} = 13,5 \text{ kali}$$

c. Perputaran Persediaan =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$  = kali

$$\text{Tahun 2010} = \frac{\text{Rp. 228.500.000}}{\text{Rp. 18.050.000}} = 13 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\text{Rp. 398.750.000}}{\text{Rp. 31.370.000}} = 13 \text{ kali}$$

Untuk lebih jelasnya, maka hasil perhitungan seluruh rasio tersebut dimasukkan dan dirangkum ke dalam table 3 berikut ini:



Tabel 3  
Perhitungan Rasio Perusahaan Debitur  
Periode Tahun 2010 dan 2011

Rasio	2010	2011	Perubahan
1. Rasio Likuiditas			
a. Current Ratio	208%	589%	372%
b. Quick Ratio	162%	460%	298%
2. Rasio Aktivitas			
a. Total assets Turn Over	1,55 kali	1,88 kali	0,33 kali
b. Account Receivable Turn Over	26 hari	27 hari	1 hari
c. Inventory Turn Over	41 hari	40 hari	1 hari
d. Account Payable Turn Over	89 hari	34 hari	55 hari
3. Kalkulasi Kebutuhan Modal Kerja			
a. Perputaran Kas	12 kali	11,5 kali	0,5 kali
b. Perputaran Piutang	14 kali	13,5 kali	0,5 kali
c. Perputaran Persediaan	13 kali	13 kali	0 kali

Sumber data : PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 3 (tiga) di atas, maka dapat diketahui hasil perhitungan rasio-rasio laporan keuangan antara tahun 2010 dan tahun 2011, dan dapat dijelaskan bahwa dengan current ratio sebesar 589 % pada tahun 2011 berarti bahwa Rp. 1,- hutang lancar dapat dibiayai dengan aktiva sebesar Rp. 5,8,-. Dan dengan quick ratio sebesar 460 % pada tahun 2011 berarti bahwa dengan Rp. 1,- hutang lancar akan dapat dibiayai dengan menggunakan aktiva lancar di luar persediaan sebesar Rp. 4,6,-

Dengan melihat adanya peningkatan yang cukup berarti dari

tahun 2010 ke tahun 2011 dari rasio likuiditas ini mengakibatkan perusahaan debitur semakin likuid.

Pada rasio aktivitasnya, perubahan hampir dikatakan tidak terlalu berubah, dengan total *assets turn over* sebanyak 1,88 kali pada tahun 2011 ini berarti efektivitas perusahaan menggunakan aktiva perusahaan sebanyak 1,88 kali untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

Di sisi *account receivable turn overnya* pada tahun 2011 selama 27 hari ini berarti perputaran, piutang selama 27 hari tersebut akan mengubah



piutang menjadi kas. Sedangkan perputaran persediaannya selama 40 hari pada tahun 2011 berarti persediaan selama 40 hari tersebut mendukung operasi penjualan. Dan *account payable turn over* yang mengalami penurunan secara drastis pada tahun 2011 menunjukkan kebijakan perusahaan untuk mengurangi jumlah hutangnya untuk meningkatkan omzet penjualannya pada tahun 2011.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar memberikan penilaian bahwa perusahaan nasabahnya tersebut layak untuk diberikan kredit modal kerja berdasarkan kelayakan usaha perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dan kemampuannya untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Dari penjelasan tersebut berarti berdasarkan studi kelayakan pemberian modal kerja terhadap nasabah PT. Bank Panin Tbk. Cabang Makassar maka nasabah tersebut layak untuk diberikan kredit.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil

beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu bank pemberi kredit, khususnya kredit modal kerja, PT. Bank Panin Tbk Cabang Makassar selalu berpatokan pada prinsip-prinsip perkreditan yang ada yaitu prinsip 5C yang meliputi : *characte*, *capacity*, *capitol*, *collateral*, dan *condition of economic* dari calon debitur sebelum kredit diberikan. Ini disebabkan karena PT. Bank Panin Tbk Cabang Makassar memperhitungkan tingkat resiko kelayakan usaha dari debitur yang diberikan kredit tersebut.
2. Metode perputaran modal kerja terbukti sangat baik untuk digunakan dalam penentuan kebutuhan modal kerja. Perputaran modal kerja sendiri terdiri atas perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Dan untuk menentukan besarnya kredit modal kerja yang akan diberikan harus diketahui rasio likuiditas dari perusahaan utamanya *current assets* dan usaha tersebut.
3. Setelah dilakukan perhitungan melalui rasio likuiditas, aktivitas, dan komponen-komponen modal kerja dari laporan keuangan milik perusahaan debitur, maka dapat dikatakan kondisi perusahaan debitur tersebut menunjukkan



tingkat likuiditas dari tingkat aktivitas yang baik dari segi operasionalnya dimana penjualan pada tahun 2011 meningkat daripada tahun 2010 dan jumlah hutang dapat ditekan serta perhitungan kebutuhan modal kerja dan kredit modal kerja sangatlah realistic sehingga PT. Bank Partin Tbk Cabang Makassar dapat merekomendasikan permohonan kredit perusahaan debitur tersebut.

4. Hipotesis yang penulis ajukan pada pembahasan sebelumnya dapat terbukti/diterima, karena dari hasil penelitian dan pembahasan terlihat bahwa nasabah PT. Bank Panin Tbk Cabang Makassar layak diberikan kredit modal kerja berdasarkan studi kelayakan usaha nasabah yang dilakukan oleh PT. Bank Panin Tbk Cabang Makassar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman, 2001, *Manajemen Perbankan*, Cetakan I, Penerbit Ghalia, Jakarta.
- Ibrahim, Yacob H.M, 2009, *Studi kelayakan Bisnis*, Edisi Revisi, Cetakan II, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kaslan A. Tohir, 1995, *Pengantar Ekonomi Tentang Uang Kredit Bank*, PT. Gunung Agung, Jilid 2, Jakarta.
- Kasmir, 2009, *Manajemen Perbankan*, Edisi I, Cetakan ke-2, Penerbit PT. Raja G. afindo Persada, Jakarta.
- Malaya, Hasibuan S.P, 1996, *Manajemen Perbankan*, Cetakan ke-3, Penerbit PT. Gunung Agung.
- Mulyono, Teguh Pudjo, 2001, *Manajemen Perkreditan*, Edisi III, Cetakan Ketiga, Penerbit BPFE, Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh, Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Simorangkir, OR, 1995, *Seluk Beluk Bank Komersial*, Akademi Akuntansi dan Perbankan "Perbanas", Jakarta.
- Suyatao, Thomas, 1997, *Kelembagaan Perbankan*, Penerbit STIE Perbanas dan PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998.

